

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis data terkait dengan penelitian tentang “*Tourism Ambassador* sebagai bentuk Aktivitas *Public Relations* Dinas Pariwisata DIY periode 2014-2016” peneliti peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dimas Diajeng DIY merupakan Duta Wisata Daerah yang dimana didalamnya terdapat divisi Humas yang berperan sebagai teknisi *public relations*. Didalam peran teknisi *public relations* terdapat fungsi teknisi *public relations* yaitu meliputi Pembuatan *press release*, *public speaking*, Pengelolaan website dan media Sosial serta Pengadaan laporan tahunan. Namun dalam pelaksanaan peran teknisi *public relations* yang dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY tersebut dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini dikarenakan, Dimas Diajeng DIY tidak memiliki Laporan Tahunan pada setiap akhir periode. Laporan pertanggung jawaban yang dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY hanya berbentuk laporan secara lisan saja yang kemudian disampaikan oleh Dinas Pariwisata. Dimas Diajeng DIY tidak memiliki arsip LPJ terkait dengan pelaksanaan dan evaluasi program yang sudah dijalankan. Laporan Pertanggung Jawaban dapat digunakan sebagai acuan dan evaluasi untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

2. Sesuai dengan fungsi *Tourism Ambassador* yaitu Duta wisata merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah yang memiliki fungsi untuk melakukan kegiatan promosi, melestarikan kebudayaan lokal yang ada serta mengenalkan potensi wisata yang bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan lokal maupun asing. Dimas Diajeng DIY telah menjalankan fungsinya sebagai Duta Wisata, yaitu mengenalkan potensi wisata yang ada, melakukan promosi dan melestarikan kebudayaan lokal. Hal ini di buktikan dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY diantaranya, pembuatan sebuah event yang bertujuan untuk mengenalkan potensi wisata, keikutsertaan Dimas Diajeng DIY dalam kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata DIY melalui stand-stand promosi serta sosialisasi yang dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY yang bertujuan untuk melestarikan kebudayaan lokal yang ditujukan kepada masyarakat Yogyakarta.
3. Dimas Diajeng DIY sebagai pendukung kegiatan kehumasan Dinas Pariwisata DIY yang berada langsung dibawah naungan Dinas Pariwisata DIY, memiliki fungsi sebagai humas pemerintah yaitu dalam keterbukaan informasi yang di lakukan melalui publikasi di sosial media yaitu instagram. Publikasi yang dilakukan mencakup kegiatan Dimas Diajeng DIY, program kerja, promosi dan mengenalkan potensi wisata yang ada di Yogyakarta. Dalam perannya sebagai pendukung Humas Pemerintah yaitu menampung aspirasi masyarakat, Dimas Diajeng DIY

melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dikawasan wisata yang meliputi kegiatan pelatihan dan FGD guna mengetahui permasalahan yang ada dan menampung aspirasi masyarakat yang ada dikawasan area wisata.

4. Aktivitas *internal relations* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan internal perusahaan atau organisasi. Didalam aktivitas *internal relations* terdapat kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang *public relations* yaitu *employee relations* dan *share holder relations*. Dimas Diajeng DIY tidak menjalankan aktivitas *internal relations* sesuai dengan fungsinya sebagai *public relations*. Hal ini dikarenakan, Dimas Diajeng DIY sebagai organisasi non formal yang memiliki *public internal* yang berbeda dengan perusahaan pada umumnya. Aktivitas internal yang dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY hanya sebatas kegiatan yang bertujuan untuk membangun koordinasi dengan anggotanya serta rapat rutin yang dilakukan dengan Dinas Pariwisata yang bertujuan untuk menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. Namun, Kegiatan internal yang dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY tidak berjalan dengan maksimal. Hal ini dikarenakan, terbatasnya SDM yang dapat berperan dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang berlangsung. Kesibukan dari masing-masing anggota serta tidak adanya kontrak kerja yang mengikat, menjadi faktor kurangnya kontribusi dari beberapa anggota Dimas Diajeng DIY itu sendiri.

5. Aktivitas *Eksternal Relations* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun hubungan harmonis dengan publik diluar organisasi tersebut. Dalam pelaksanaan kegaitan *eksternal relations* Dimas Diajeng DIY telah melakukan beberapa kegiatan *eksternal relations* yang bertujuan untuk mengenalkan potensi wisata Yogyakarta, melestarikan budaya serta melakukan edukasi terkait dengan pariwisata yang ditujukan melalui pembuatan event dan kegiatan sosialisasi. Namun kegiatan tersebut belum maksimal dikarenakan terbatasnya dana yang dimiliki oleh Dimas Diajeng DIY dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Tidak adanya anggaran dana yang diberikan oleh Dinas Pariwisata membuat kegiatan tersebut tidak berjalan dengan Optimal. Dimas Diajeng DIY mendapatkan dana hanya dari kas anggota dan pencarian dana melalui sponshorship saja. Selain itu faktor utama tidak berjalannya kegaitan eksternal tersebut dengan maksimal adalah kurangnya SDM/anggota Dimas Diajeng DIY yang terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang berlangsung.

B. SARAN

Setelah Melihat bagaimana aktivitas yang dilakukan Dimas Diajeng DIY pada periode 2014-2016, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dimas Diajeng DIY lebih baik lebih fokus pada fungsinya sebagai Duta Wisata. Hal ini dikarenakan Peran *public relations* hanya sebagai pendukung kegiatan yang akan dijalankan. Divisi *Humas* Dimas Diajeng DIY dapat lebih memperhatikan dan memperbaiki perannya sebagai *public*

relations dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pariwisata melalui publikasi, penyusunan event, *news*, membangun citra dan kegiatan sosial. Dengan memperbaiki aktivitas diatas, maka fungsi divisi *public relations* Dimas Diajeng DIY dapat berjalan dengan maksimal dan dapat memiliki pengaruh yang lebih baik lagi dalam kemajuan pariwisata yang ada di Yogyakarta

2. Laporan pertanggung jawaban merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban dari kegiatan yang sudah dijalankan. Laporan pertanggung jawaban dapat berupa pembukuan dalam bentuk arsip yang dimana di dalamnya terdapat evaluasi, capaian target yang di rencanakan serta hasil dari kegiatan yang telah dijalankan. Dimas Diajeng DIY seharusnya membuat LPJ sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan pertanggung jawaban dibuat setelah berakhirnya setiap kegiatan yang berlangsung. Laporan pertanggung jawaban tersebut dapat disampaikan kepada Dinas Pariwisata DIY agar nantinya Dinas Pariwisata juga dapat mengetahui sejauh mana aktivitas yang telah dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY terkait promosi wisata yang telah dilakukan. Laporan Pertanggung jawaban juga dapat digunakan sebagai panduan untuk Dimas Diajeng DIY dalam melakukan kegiatan atau program berikutnya.
3. Dimas Diajeng DIY harus memiliki SOP dalam melakukan fungsi sebagai duta wisata yang didalamnya terdapat divisi-divisi yang didalamnya terdapat fungsinya masing-masing. *Standart Operational Procedur* dapat memudahkan setiap organisasi untuk melakukan tupoksinya sesuai dengan

apa yang telah disepakati. Selain itu, penggunaan Anggaran Dasar Rumah Tangga atau ADRT dapat membantu sebuah organisasi dalam melakukan kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan yang dimiliki. Jika Dimas Diajeng telah memiliki SOP dan ADRT tersebut, peneliti meyakini bahwa aktivitas yang akan dilakukan dapat lebih terarah. SOP dan ADRT tersebut dapat digunakan sebagai bentuk tanggung jawab yang diberikan kepada setiap anggota Dimas Diajeng DIY untuk dapat berkontribusi penuh dalam usaha mengenalkan wisata kepada khlayak

4. Dalam penggunaan media sosial, sudah saatnya Dimas Diajeng DIY melakukan publikasi secara menyeluruh agar informasi yang di berikan dapat di jangkau lebih luas oleh publiknya. Hal ini dikarenakan penggunaan media sosial yang dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY hanya melalui instagram saja. Seharusnya, Dimas Diajeng DIY dapat menggunakan sosial media lain seperti facebook, twitter dan youtube untuk dapat lebih aktif dalam memberikan informasi terkait dengan potensi wisata serta kegiatan yang dilakukan. pengadaan admin media sosial atau divisi pers dapat dilakukan agar publikasi yang dilakukan di media sosial dapat bersifat *continue* dan menyeluruh disemua akun media sosial.
5. Keterlibatan Dinas Pariwisata dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY sudah semestinya dilakukan. Dukungan penuh baik itu berupa moral dan materi sangat dibutuhkan agar nantinya setiap program yang akan dilakukan dapat berjalan dengan maksimal. Dinas Pariwisata DIY sudah semestinya memiliki kontrak kerja dengan anggota Dimas

Diajeng DIY, hal ini dapat mengurangi ketidak aktifan anggota tersebut. kontrak kerja tersebut dapat berupa kesediaan anggota Dimas Diajeng DIY untuk melaksanakan tanggung jawabnya menjadi duta wisata, serta bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang akan dijalankan selama 2 tahun kepengurusan. Dimas Diajeng DIY sebagai organisasi yang dimana dibawah langsung naungan Dinas Pariwisata sebagai instansi pemerintah yang menaunginya, harus mampu menjaga komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan Dinas Paariwisata, ketebukaan informasi dan kegiatan evaluasi dapat dilakukan rutin secara berkala agar Dinas Pariwisata dapat mengetahui apasaja aktivitas yang sudah dijalankan oleh Dimas Diajeng DIY.

6. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian yang berkaitan dengan aktivitas *public relations* dengan lebih mendalam lagi. Baik dalam segi perannya sebagai *public relations*, aktivitas internal maupun aktivitas eksternal yang dilakukan, serta evaluasi dari setiap kegiatan yang telah dijalankan. Peneliti juga berharap untuk penelitian berikutnya dapat lebih kritis lagi dalam menganalisis data yang telah diperoleh.